

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik di Indonesia masih banyak menggunakan Sistem Informasi (SI) untuk aktivitas-aktivitas sederhana sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan atau mendukung proses administrasi. Fungsi teknologi informasi untuk memproses pengolahan data dan informasi publik masih jauh dari harapan. Belum optimal dan efektifnya penggunaan sistem informasi pada organisasi sektor publik di Indonesia dapat berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik kepada masyarakat.

SI memiliki peranan yang sangat penting bagi organisasi sektor publik, dengan SI diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan perbaikan mutu pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat menciptakan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, jika mutu dan pelayanan bagi masyarakat tidak optimal maka hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai organisasi sektor publik.

Penelitian ini mengasumsikan bahwa pegawai organisasi sektor publik di Kota Madiun sudah menggunakan dan sudah memahami cara penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan. Prediksi hasil dalam penelitian ini bahwa jika manajemen baik di tingkat puncak maupun operasional mendorong adanya pemanfaatan secara baik sistem informasi maka mampu meningkatkan

penggunaan efektivitas SI. Demikian juga apabila budaya di dalam organisasi tercipta dengan baik dapat meningkatkan penggunaan efektivitas SI.

Penelitian ini merupakan replikasi atas penelitian yang dilakukan Handayani (2010) yaitu menguji kembali analisis faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu waktu dan lokasi penelitian, serta dua variabel digagalkan yaitu penggunaan SI dan kepuasan pengguna disebabkan penggunaan SI dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara langsung terhadap dampak organisasi Jogiyanto (2007a).

Fokus dari studi ini adalah mempelajari persepsi dari para pegawai terkait pandangan mereka terhadap dukungan manajerial serta budaya organisasi. Dukungan manajerial dan budaya organisasi menjadi penting sebab dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi. Dukungan manajemen puncak adalah persepsi individu anggota/pegawai pada dukungan dan pemahaman pihak manajemen puncak dalam hal pemahaman tentang SI. Dengan meningkatnya efektivitas sistem informasi maka mutu pelayanan kepada masyarakat juga meningkat.

B. Rumusan Masalah

Peran manajerial dan budaya dalam organisasi merupakan salah satu cara yang dilakukan organisasi sektor publik untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi. Masalah yang timbul apakah dukungan manajerial dan budaya organisasi benar-benar dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris bahwa dukungan manajemen puncak, dukungan manajemen SI, dan budaya organisasi berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi sektor publik khususnya rumah sakit dengan memberi wawasan bahwa peran manajerial dan budaya di dalam organisasi dapat menunjang terjadinya efektivitas penggunaan SI.

2. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SI di organisasi sektor publik.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang berisi tentang sistem informasi pada organisasi sektor publik, efektivitas sistem informasi,

hubungan dukungan manajemen puncak dengan efektivitas sistem informasi, hubungan dukungan manajemen SI dengan efektivitas sistem informasi, hubungan budaya organisasi dengan efektivitas sistem informasi serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III Metoda penelitian yang menjelaskan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bagian ini terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.